

## Kriya Yoga Nusantara

---

### Siapakah Bapa yang mengutus Yesus ?

Posted on [Maret 11, 2016](#)



Apakah “Bapa yang mengutus Yesus” ini tidak sama dengan YHWH, Allah yang disembah oleh orang Yahudi. Jikalau sama, maka tentunya ajarannya tidak berbeda dan sifatnya juga tidak berbeda.

Demikian pula ketika Yesus mewartakan tentang “Bapa” yang tidak dikenal oleh orang Israel. Padahal, orang Israel dikenal taat dalam menjalankan tradisi sehingga mereka tentunya mengenal YHWH, Allah yang memimpin mereka keluar dari Mesir. Oleh karena itu, kemungkinan besar, Bapa yang mengutus Yesus adalah bukan YHWH.

#### **Testament of Lucifer:**

Lucifer itu tidak jahat.

Lucifer itu lawan (iblis) bagi YHWH, demikian juga Lucifer akan menganggap YHWH sebagai iblis (lawannya). YHWH bukan Allah yang sebenarnya.

YHWH ingin manusia menuruti kemauannya dan takut kepadanya.

Lucifer menjadi penjaga manusia sebelum peristiwa air bah.

Kain membunuh Habel untuk mengorbankan yang lebih istimewa (bandingkan dengan Abraham ketika diminta Allah-nya untuk mengorbankan anaknya).

Menara Babel dibuat bukan karena manusia mau sombong, tetapi supaya selamat dari bencana air bah (kalau ada lagi).

Yang mencelakai Ayub bukan Iblis tapi YHWH sendiri.

Lucifer, sesuai dengan namanya, mewakili Terang.

YHWH sesuai dengan sifatnya, mewakili Gelap.

Gelap ada lebih dahulu (sulung), sementara Terang ada kemudian (bungsu).

Bapa yang mengutus Yesus adalah Allah yang mencipta langit dan bumi, sementara YHWH bukanlah pencipta langit dan bumi. Dia menciptakan manusia dari tanah, menciptakan Hawa dari tulang rusuk. Dia mengubah dari ada menjadi ada yang lain.

Terang itu akhirnya menjadi manusia dalam diri Yesus.

Pengikut setia agama Yahudi (YHWH) akan membuat distorsi atas ajaran Terang dan klimaksnya, adalah nabi terakhir yang mengecilkan (bahkan cenderung meniadakan) peran Terang itu.

Makna dari Bapa, Putera dan Roh Kudus adalah: Bapa, Terang dan Yahweh. Itulah sebabnya Yesus berkata:

Menghujat nama dia tidak apa-apa, tetapi menghujat Roh Kudus tidak boleh. Mengapa? Karena YHWH membuat perintah:

Jangan menyebut nama YHWH, Allahmu, dengan sembarangan, sebab YHWH akan memandang bersalah orang yang menyebut namaNya dengan sembarangan. (Keluaran 20:7)

Allah orang Israel (yang dulu disembah Abraham) adalah YHWH. Nama YHWH ini tidak boleh disebut-sebut karena suci, dan orang Israel sering hanya menyebutnya dengan sebutan adonai (artinya tuan). Kemudian, baru kemudian (setelah masehi), nama YHWH sering disebut sebagai Yahweh atau Yehovah.

Kristen dalam perkembangannya, tidak lagi murni ajaran Yesus, karena sudah dikembangkan oleh Paulus dan pengikutnya. Setidaknya, Paulus adalah pengikut Yahweh yang setia, jadi, sangat besar kemungkinan ajaran Yesus dalam Kristen sudah tidak murni lagi. (Buktinya, masih ada gereja Kristen yang mewajibkan persepuluhan yang telah dihapus oleh Yesus, ada juga yang mewajibkan sunat dan diharamkan makan-makanan tertentu).

Pendapat saya, Taurat dengan Al Quran isinya nyambung, sebab Allah mereka adalah sama. Sebagai contoh: sunat tetap dilakukan, persembahan tetap dilakukan, dan perintah-perintahnya gayanya sama termasuk diharamkan makanan tertentu.

Hanya saja, memang benar Injil tidak nyambung dengan Al Quran (demikian juga nggak nyambung dengan Taurat). Mengapa? Apakah Karena Allahnya beda ? Kalau misi Yesus adalah menyelamatkan manusia, dan jika Allah yang mengutus Yesus adalah sama dengan Allah yang mengutus nabi Muhammad SAW, maka pertanyaannya: mengapa harus ada pengutusan nabi setelah Yesus?

Injil-injil apokrifa juga, seperti Injil Bartolomeus (injil gnosis).

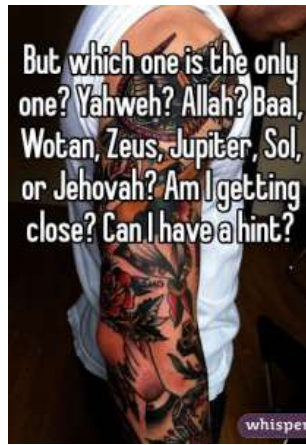
Didalam injil bartolomeus, diceritakan bahwa sebelum Yesus naik ke surga, para murid-murid Nya bertanya soal asal usul kejatuhan manusia, dan Yesus menceritakan bagaimana dulu YHWH meminta para malaikat sujud kepada Adam, tapi Lucifer yang merasa terbuat dari API lebih mulia dari adam dan tidak mau sujud kepada Adam, sehingga di usir dari sorga.

Membaca “Sejarah Tuhan” memang menarik, mungkinkah Tuhan sendiri berevolusi?

Kita sama sekali tidak merasa bersalah tidak mengakui dewa Jupiter, dan sama sekali tidak merasa berdosa mengacuhkan dewa Baal. Lalu, mengapa harus merasa bersalah dan berdosa bila menganggap Yahweh tidak berbeda dengan dewa-dewa yang lain?

Kejadian pada jaman dahulu kala, tercatat dalam berbagai prasasti dan tulisan di dinding. Di daerah Timur Tengah dan Afrika, terdapat sebuah kebudayaan yang tergolong maju di masa itu. Di sekitar sungai Efrat dan Tigris berdiri kerajaan Sumeria dan Babilonia. Sementara di Afrika Utara ada kerajaan Mesir dan di daerah timur tengah ada bangsa Yahudi yang kemudian membuat kerajaannya di daerah Kanaan.

Sejarah mencatat bahwa bangsa-bangsa di daerah tersebut mempunyai sistem keagamaan politeisme, yakni menyembah banyak tuhan atau dewa-dewa/dewi. Misalnya untuk bangsa Mesir, dikenal Dewa Amon-Ra sebagai dewa tertinggi. Saya menggunakan kitab perjanjian lama, Kitab Suci umat Kristen/Katolik dalam menganalisa para dewa dan tentara langit. Pada masa itu, praktek penyembahan dewa-dewa banyak dilakukan dan dianggap sebagai menyembah berhala. Ada yang menyembah dewa Baal, dewa matahari, dewa bulan, dan rasi-rasi bintang termasuk mereka menyembah segenap tentara langit



### **Beberapa nama dewa yang tercatat dalam perjanjian lama dan disembah waktu itu:**

Asytoret, dewa sembah orang Sidon (2Raj 23:12)

Kamos, dewa sembah Moab (2Raj 23:12)

Milkon, dewa sembah orang Amon (2Raj 23:12) dan orang Gad (Yer 49:1)

Dewa Bel (Yes 46:1) disembah di Babel (Babilonia) (Yer 51:44)

Dewa Nebo (Yes 46:1)

Dewa Gad (Yes 65:11)

Dewa Meni (Yes 65:11)

Dewa Asyera (2Raj 21:3)

Dewa Amon dari Tebe (Yer 46:25)

Betel, dewa kepercayaan orang Israel (Yer 48:13).

Dewa Tamus. (Yeh 8:14)

Kewan, dewa bintang yang disembah orang Israel (Amos 5:26)

Dewa Molokh dan bintang dewa Refan (Kis 7:43)

Pertanyaannya, apakah dewa-dewa itu hanya figur yang dibuat oleh manusia dalam rangka menyembah yang lebih berkuasa atas manusia, atautkah para dewa itu sebenarnya benar-benar ada? Apakah dewa-dewa yang disebut itu sebenarnya tidak ada? Atautkah mereka (para dewa itu) dahulu pernah menampakkan diri kepada manusia dan bertindak seakan-akan mereka adalah penguasa yang harus disembah, di mana manusia harus memberi persembahan kepada mereka dengan imbalan keamanan dan keselamatan. Paling tidak mungkin mirip praktek mafia yang minta upeti untuk jaminan keselamatan.

Pada waktu itu, orang Israel dianggap menyembah satu Tuhan, atau mereka merupakan bangsa yang monoteisme. Walau dalam studi antropologi dan sejarah menunjukkan bahwa nampaknya orang Israel ini menyembah beberapa bentuk Tuhan, misalnya ada yang disebut dengan Allah Abraham, ada juga yang disebut dengan Allah Ishak, dan ada juga yang disebut dengan nama Allah Yakub. Namun kebanyakan orang menganggap Allah yang disembah oleh Abraham, Ishak dan Yakub, termasuk yang bertemu dengan nabi Musa adalah sama. Allah yang bertemu dengan nabi Musa disebut dengan YHWH (atau sering disebut dengan Yahweh).

Pertanyaannya, siapakah dewa-dewa yang disembah oleh bangsa-bangsa yang ada di masa itu? Dari manakah mereka datang? Pada umumnya para dewa selalu dikatakan bahwa mereka datang dari langit. Apakah mereka datang dari bintang atau planet lain?

Nampaknya, selain dewa-dewa yang disebutkan itu, ada juga suatu makhluk atau kesatuan yang juga disembah oleh kebanyakan orang yang hidup di masa itu, yaitu yang disebut dengan tentara langit. Tentara langit atau dalam bahasa Inggris (sebutan yang dipakai dalam Alkitab berbahasa Inggris) adalah host of heaven. Bahkan orang Israel-pun pernah tercatat menyembah tentara langit ini.

Ia mendirikan kembali bukit-bukit pengorbanan yang telah dimusnahkan oleh Hizkia, ayahnya; ia membangun mezbah-mezbah untuk Baal, membuat patung Asyera seperti yang dilakukan Ahab, raja Israel, dan sujud menyembah kepada segenap tentara langit dan beribadah kepadanya. (2RAJ 21:3)

Jika demikian, maka akan bangkitlah murka TUHAN terhadap kamu dan Ia akan menutup langit, sehingga tidak ada hujan dan tanah tidak mengeluarkan hasil, lalu kamu lenyap dengan cepat dari negeri yang baik yang diberikan TUHAN kepadamu. (Ulangan 11:17)

Selain itu Yhwh, Allah orang Israel, sangat tidak senang dengan keberadaan dewa-dewa lain yang disembah dan juga dengan tentara langit.

Janganlah engkau sujud menyembah kepada allah mereka atau beribadah kepadanya, dan janganlah engkau meniru perbuatan mereka, tetapi haruslah engkau memusnahkan sama sekali patung-patung berhala buatan mereka, dan tugu-tugu berhala mereka haruslah kauremukkan sama sekali. (Keluaran 23:24)

Maka pada hari itu TUHAN akan menghukum tentara langit di langit dan raja-raja bumi di atas bumi. (Yesaya 24:21)

Pemujaan terhadap tentara langit di masa lalu (jaman nabi Musa) nampaknya masih tetap diingat walau sampai pada jaman setelah Yesus lahir. Bahkan beberapa sekte setan sampai saat ini masih ada yang menyembah dewa Baal. Dalam Kisah Para Rasul ada tertulis:

Maka berpalinglah Allah dari mereka dan membiarkan mereka beribadah kepada bala tentara langit, seperti yang tertulis dalam kitab nabi-nabi: Apakah kamu mempersembahkan kepadaKu korban sembelihan dan persembahan selama empat puluh tahun di padang gurun itu, hai kaum Israel? (Kis 7:42)

Tentang keberadaan tentara langit ini dalam perjanjian lama sering disebutkan dalam kalimat-kalimat yang dikemukakan oleh Tuhan sendiri (Allah orang Israel atau Yahweh). Persoalannya, sejauh mana kita memandang perkataan Yahweh itu hanya kata-kata kiasan atau penggambaran manusia saja, atau memang merupakan suatu fakta yang tidak perlu diragukan kebenarannya.

“Apabila di tengah-tengahmu di salah satu tempatmu yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, ada terdapat seorang laki-laki atau perempuan yang melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, Allahmu, dengan melangkahi perjanjianNya, dan yang pergi beribadah kepada allah lain dan sujud menyembah kepadanya, atau kepada matahari atau bulan atau segenap tentara langit, hal yang telah Kularang itu...” (Ulangan 17:2-3)

Larangan Tuhan untuk menyembah tentara langit dan berhala-berhala lainnya tertuang juga dalam ayat ini: “Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apapun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi.” (Keluaran 20:4)

Jadi ada tiga bentuk berhala sebagai penggambaran dewa-dewa, yakni pertama yang menyerupai makhluk yang datang dari langit, kemudian yang ada di bumi di bawah (bawah tanah?), dan makhluk yang ada di dalam air di bawah bumi. Apakah memang ada jenis makhluk hidup selain yang dari langit, yaitu yang hidup di dalam (pusat) bumi dan di dasar samudera?

## **Tentara Langit dan Penampakan UFO**

Saat ini, di jaman keemasan teknologi ini, kehadiran UFO nampaknya banyak dilaporkan. Walau keberadaannya belum diakui secara resmi oleh pemerintah dan masih banyak orang yang skeptis terhadap kebenaran adanya UFO ini, namun banyak peristiwa-peristiwa ganjil yang ada di Perjanjian Lama yang mungkin kalau saat ini akan disebut sebagai UFO.

Malaikat, sebagai makhluk yang paling dipercaya eksistensinya, memang bisa menjadi suatu bahan studi yang menarik dan serius. Malaikat memang makhluk yang bisa dianggap berlainan dimensinya dengan dimensi manusia. Menurut agama Islam, malaikat tergolong makhluk gaib, diciptakan dari cahaya. Malaikat juga mampu terbang secepat kilat. Diterangkan dalam Surat Al Ma'aarij:4. "Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya lima puluh ribu tahun."

Kebenaran adanya malaikat, sebenarnya sudah merupakan suatu bukti bahwa bukan hanya manusia yang menghuni alam semesta ini. Secara nyata dijelaskan bahwa malaikat bukanlah makhluk bumi dan diciptakan sebelum adanya manusia. Dan malaikat juga bukan diciptakan di bumi atau untuk menghuni bumi ini. Malaikat adalah makhluk hidup, merupakan extra-terrestrial life. Persoalannya, memang malaikat hidup di dimensi yang berbeda dengan manusia.

Dari manakah malaikat itu datang? Jelas mereka datang dari luar bumi, menurut petunjuk dari ajaran agama, mereka datang dari sorga.

Pertanyaan selanjutnya, berbedakan entity antara tentara langit dengan malaikat? Bagaimana dengan anak-anak Allah yang dikemukakan dalam kitab Kejadian 6:4.

Dalam sebuah surat di Perjanjian Baru, yakni Surat Efesus 6:12 dikatakan:

"...karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara."

Apakah ini merupakan ancaman dari UFO? Siapakah yang dimaksud dengan roh-roh jahat di udara? Dalam Perjanjian Baru disebutkan: Lalu kata Yesus kepada mereka: "Aku melihat Iblis jatuh seperti kilat dari langit." (Lukas 10:18) Dalam ajaran Kristen/Katolik, kita selalu diingatkan bahwa akan adanya tokoh AntiKristus, sementara dalam ajaran agama Islam juga diingatkan akan kemunculan Dajjal. Tokoh jahat yang akan mencoba menguasai dunia.

Bila seandainya makhluk angkasa luar itu memang ada dan mereka hadir atau pernah hadir di antara manusia, tentunya ada yang baik dan ada juga yang jahat. Yang baik akan datang dengan ciri persahabatan, sementara yang jahat datang dengan tujuan ingin menguasai, menjajah dan menindas. Boleh jadi mereka (yang jahat) nampak memberikan bantuan pertolongan, namun biasanya akan selalu diikuti dengan permintaan balasan yang mengerikan.

Apakah tentara langit itu masih ada sampai sekarang? Nampaknya menurut Perjanjian Lama, keberadaan mereka masih ada sampai sekarang. Setidaknya, menurut kitab Yesaya tentang akhir jaman disebutkan: "Segenap tentara langit akan hancur, dan langit akan digulung seperti gulungan kitab, segala tentara mereka akan gugur seperti daun yang gugur dari pohon anggur, dan seperti gugurnya daun pohon ara." (Yesaya 34:4) Mereka dinubuatkan akan mengalami kehancuran, tapi mereka saat ini masih ada.

Yang menjadi pertanyaan, apakah tentara langit itu merupakan entity yang jahat? Dalam kitab Yeremia 8:2 ada tertulis: "...dan diserahkan di depan matahari, di depan bulan dan di depan segenap tentara langit yang dahulunya dicintai, diabdikan, diikuti, ditanyakan dan disembah oleh mereka." Berarti di masa lalu, keberadaan

tentara langit itu dicintai dan disembah. Keberadaan ini menunjukkan bahwa mereka hadir dengan diterima secara baik. Apakah dengan adanya petunjuk tentang tentara langit dalam ayat ini mengungkapkan bahwa mereka adalah entity yang baik sehingga mereka dicintai? Namun rupanya pada perkembangannya, sebagian tentara langit ini menjadi entity yang jahat dan ingin menguasai pihak lain.

Tentara langit, malaikat, kerub, serafim dan iblis, merupakan makhluk-makhluk yang tidak berasal dari bumi. Namun keberadaan mereka diungkapkan secara nyata dalam Alkitab. Jelas bahwa tentara langit itu datang dari bintang-bintang (Yesaya 40:26 & Daniel 8:10) dan jumlahnya sangat banyak (Yeremia 33:22). Mereka tidak cuma datang dari satu bintang melainkan dari bintang-bintang.

Mereka tidak cuma datang dari satu bintang melainkan dari bintang-bintang. Dan apakah memang ada jenis makhluk hidup selain yang dari langit, yaitu yang hidup di dalam (pusat) bumi dan di dasar samudera?



iklan

Bagikan ini:



Jadilah yang pertama menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Ajaran Ajaran Rahasia](#), [Ancient Aliens](#) dan tag [alien](#), [ba'al](#), [bapa yesus](#), [bapa yesus bukan yahweh](#), [dewa dewi](#), [kriya yoga indonesia](#), [lucifer](#), [yahweh](#), [yesus](#). Tandai [permalink](#).

Kriya Yoga Nusantara

Blog di WordPress.com.